

Pengaruh *Financial Distress*, *Cash Holding*, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Pengendalian Internal Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Siti Nurul Magfirah¹, Rony Wardhana²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
stnurulmagfirah@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
ronywardhana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Isu krusial dalam akuntansi keuangan yang dapat merugikan pihak investor dan berbagai pihak berkepentingan melalui manipulasi informasi keuangan disebut sebagai manajemen laba. Studi bertujuan guna mengetahui pengaruh *financial distress*, *cash holding*, profitabilitas, dan pengungkapan pengendalian internal pada manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan diperoleh dari *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai pemilihan sampel melalui metode dokumentasi dan studi Pustaka. Hasil temuan menunjukkan pengungkapan pengendalian internal berpengaruh arah negatif pada manajemen laba namun ketiga variabel independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Penelitian diharapkan menjadi sumber referensi mengenai faktor yang menjadi pengaruh manajemen laba bagi peneliti masa depan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, *Financial Distress*, *Cash Holding*, Profitabilitas, Pengungkapan Pengendalian Internal

I. PENDAHULUAN

(Kristanti & Pancawitri, 2024) mengemukakan bahwa praktik manajemen laba merupakan satu cara untuk menyembunyikan isu keuangan perusahaan. Manajemen laba disebut juga langkah strategis yang dilakukan manajemen perusahaan dalam mengatur standar laporan keuangan yang berdampak pada nilai laba perusahaan sesuai dengan target yang ingin dicapai (Chairunnisa et al., 2021). Konsep manajemen laba tercipta akibat dari masalah agen, yaitu inkonsisten keperluan antara manajemen dan pemilik perusahaan dampak dari asimetri informasi (Cristiana Yanthi dkk., 2021). Objek penelitian berfokus di perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Objek berfokus pada peningkatan jumlah perusahaan dalam periode tersebut yang menunjukkan adanya pemulihan daya beli Masyarakat dalam sektor konsumen non primer setelah masa pandemi Covid-19. Manajemen laba dalam studi ini diprosikan menggunakan pengukuran model Jones dimodifikasi sebagai tolak ukur utama karena model ini memiliki kemampuan deteksi yang lebih baik dengan memisahkan komponen akrual diskresioner dari akrual non-diskresioner (Atin & Pujiono, 2022). Penelitian merumuskan permasalahan terkait bagaimana *financial distress*, *cash holding*, profitabilitas, dan pengungkapan pengendalian internal memengaruhi manajemen laba perusahaan sektor *consumer cyclical*s terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Teori Keagenan

Jensen & Meckling, (1976) menyebut teori keagenan teori yang timbul akibat ikatan kontrak kerja di mana pihak prinsipal melibatkan pihak luar atau pihak agen bekerja atas nama prinsipal yang melibatkan beberapa wewenang pengambil keputusan. Pihak Prinsipal berkepentingan untuk berusaha mengoptimalkan sumber daya dan mengambil keputusan, sedangkan agen berkepentingan untuk berusaha mengambil tindakan dalam rangka memaksimalkan keuntungan perusahaan (Dwi Putra & Serly, 2020) Kepentingan yang berbeda dapat menimbulkan

konflik keagenan yang mungkin terjadi karena kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan atau pengambilan keputusan yang tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal (Li, Li, Xiang, & Djajadikerta, 2020; Dwi Putra & Serly, 2020).

Hipotesis Penelitian

Perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* ketika perusahaan dalam kondisi keuangan yang melemah (Kristyaningsih dkk., 2021). Menurut Wardhana dkk., (2022) untuk mencegah terjadinya kondisi kesulitan keuangan, perusahaan juga memerlukan pengendalian manajemen yang baik agar dapat menjaga dan mencapai tujuan bisnisnya. Tingkat *financial distress* satu perusahaan membuat manajemen termotivasi melakukan manajemen laba sebab akses informasi dipunya lebih luas dibanding pemegang saham dijelaskan oleh teori ini. Penelitian diduga *financial distress* pengaruh positif pada manajemen laba sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida & Sugesti, (2023) dinyatakan *financial distress* pengaruh pada manajemen laba.

H2 : *Financial Distress* pengaruh positif terhadap Manajemen laba

Cash holding disebut juga bentuk aset lancar dipakai manajemen sebagai alat untuk menjalankan operasional bisnis sekaligus sebagai perlindungan terhadap risiko kekurangan kas (Fadlli & Khairunnisa, 2020). Teori keagenan menjelaskan bahwa *cash holding* memperbolehkan perusahaan untuk melakukan investasi baru tanpa terikat kepada biaya eksternal yang mahal. Penelitian berasumsi punya *cash holding* pengaruh pada manajemen laba. Sejalan dengan penelitian oleh (Gayatri & Wirasedana, 2021) dinyatakan *cash holding* pengaruh pada manajemen laba.

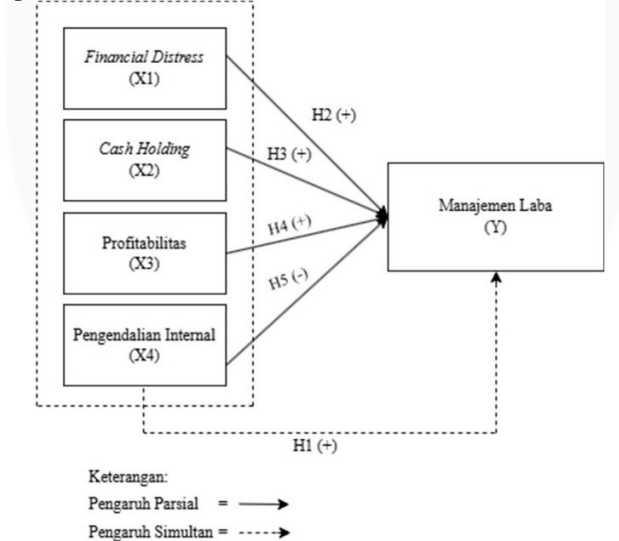
H3: *Cash Holding* pengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Standar digunakan dalam penilaian oleh investor pada kinerja perusahaan pada pengambilan keputusan investasi yang dilakukan merupakan definisi dari profitabilitas (Paramitha & Idayati, 2020). konsep teori keagenan yaitu perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan memberikan peluang bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang memberikan manfaat secara personal. sejalan dengan penelitian (Kurniyanto et al., 2023) dinyatakan profitabilitas pengaruh pada manajemen laba.

H4: Profitabilitas pengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Pengendalian internal disebut ukuran mendalam efektivitas organisasi dan kinerja manajemen dalam mencapai tujuannya. (Nurfauziah dkk., 2023). Teori keagenan menjelaskan bahwa pengendalian internal berfungsi sebagai monitor untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen. Penelitian diduga pengendalian internal pengaruh negatif pada manajemen laba. sejalan dengan penelitian (Hadinata & Oktorina, 2023) yang dinyatakan pengendalian internal pengaruh pada manajemen laba.

H5: Pengendalian Internal pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data diolah penulis (2025)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif, dengan analisis statistik deskriptif serta regresi data panel digunakan pada penelitian ini. Objek Penelitian yaitu perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar di BEI periode 2021-2024. Total sampel penelitian yaitu 26 perusahaan rentang 4 periode tahun yang menghasilkan 104 observasi. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai pemilihan sampel berdasar kriteria telah ditentukan. Analisis data bantuan E-Views 13. Model regresi data panel digunakan menguji hipotesis studi ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:	
Y	= Manaiemen laba
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X_1	= Financial distress perusahaan i pada tahun t
X_2	= Cash holding perusahaan i pada tahun t
X_3	= Profitabilitas perusahaan i pada tahun t
X_4	= Pengendalian internal perusahaan i pada tahun t
e	= Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

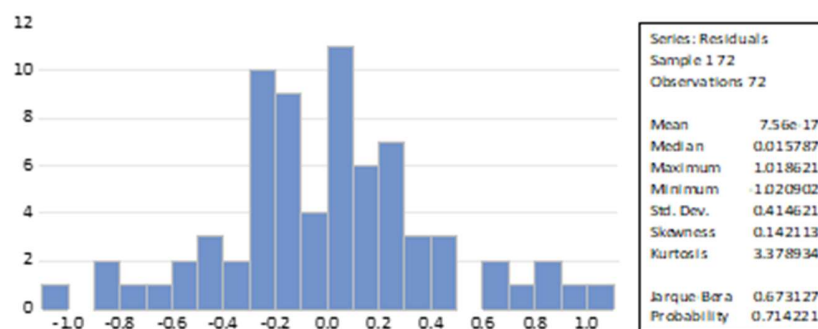
Analisis Statistik Deskriptif dilakukan pada penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi yang bertujuan menjelaskan variabel independen dan variabel dependen yang mencakup nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi. Pada penelitian ini dilakukan variabel FD (X_1), CH (X_2), ROA (X_3), dan PI (X_4).

Tabel 1

	Manaiemen Laba	Financial Distress	Cash Holding	Profitabilitas	Pengungkapan Pengendalian Internal
Mean	0.050961	8.097273	0.108610	6.818215	31.83333
Maximum	1.136074	27.01338	0.416106	24.05513	64.00
Minimum	-1.188462	1.178832	0.004359	0.264445	8.00
Std. Dev.	0.444692	5.992934	0.095106	5.828716	13.35011

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2

Gambar di atas menunjukkan artinya data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Date: 10/06/25 Time: 09:23 Sample: 1 72 Included observations: 72			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.023938	9.461016	NA
X1_FD	7.27E-05	2.901476	1.017604
X2_CH	0.381072	3.119976	1.343354
X3_ROA	8.18E-05	2.585840	1.083021
X4_PI	1.81E-05	8.493693	1.255363

Sumber: Hasil Output Eviews13, Data diolah penulis (2025)

3. Uji Herokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.401741	Prob. F(4,67)	0.0584
Obs*R-squared	9.029222	Prob. Chi-Square(4)	0.0604
Scaled explained SS	9.300096	Prob. Chi-Square(4)	0.0540

Sumber: Hasil Output Eviews13, Data diolah penulis (2025)

Nilai Prob. *Chi-Square* sebesar 0,0604 > nilai 0,05 berarti tidak ada gejala heterokedastisitas pada model penelitian.

Analisis Hasil Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y_ML				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/06/25 Time: 09:26				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.773156	0.225495	3.428701	0.0012
X1_FD	0.001389	0.008043	0.172714	0.8636
X2_CH	0.285940	0.541957	0.527606	0.6001
X3_ROA	-0.007172	0.008138	-0.881293	0.3824
X4_PI	-0.022480	0.006907	-3.254574	0.0020
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.895450	Mean dependent var	0.050961	
Adjusted R-squared	0.851539	S.D. dependent var	0.444692	
S.E. of regression	0.171343	Akaike info criterion	-0.443835	
Sum squared resid	1.467914	Schwarz criterion	0.251813	
Log likelihood	37.97807	Hannan-Quinn criter.	-0.166896	
F-statistic	20.39236	Durbin-Watson stat	2.148379	
Prob(F-statistic)	0.000000			

“Sumber”: “Hasil Output Eviews13, Data diolah penulis (2025)”

pada tabel 4.11 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ML = 0.773156 + 0.001389FD + 0.285940CH - 0.007172ROA - 0.022480PI + \epsilon$$

Nilai-nilai pada regresi data panel dapat dijabarkan:

1. Konstanta 0,773156 berarti apabila variabel *financial distress*, *cash holding*, profitabilitas dan pengendalian internal nilai nol, maka variabel dependen yaitu manajemen laba di perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 bernilai sebesar 0,773156.

2. Koefisien *Financial Distress* senilai 0.001389 yang terjadi satu peningkatan variabel *Financial Distress*, dugaan variabel lainnya nilai konstan, maka Manajemen Laba 0.001389 peningkatan.
3. Koefisien *Cash Holding* senilai 0,285940 yang terjadi satu peningkatan variabel *Cash Holding* dugaan variabel lainnya nilai konstan, maka Manajemen Laba 0,285940 peningkatan.
4. Koefisien Profitabilitas senilai -0.007172 yang terjadi peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu, dugaan variabel lainnya nilai konstan, maka Manajemen Laba 0.007172 penurunan.
5. Koefisien Pengungkapan Pengendalian Internal sebesar -0.022480 yang terjadi peningkatan variabel Pengendalian Internal dugaan variabel lainnya nilai konstan, maka Manajemen Laba 0.022480 penurunan.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi (R^2)”

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.895450	Mean dependent var	0.050961
Adjusted R-squared	0.851539	S.D. dependent var	0.444692
S.E. of regression	0.171343	Akaike info criterion	-0.443835
Sum squared resid	1.467914	Schwarz criterion	0.251813
Log likelihood	37.97807	Hannan-Quinn criter.	-0.166896
F-statistic	20.39236	Durbin-Watson stat	2.148379
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber”: “Hasil Output Eviews13, Data diolah penulis (2025)”

Hasil temuan uji koefisien determinasi gambar 4.1 terlihat nilai Adjusted R-squared sebesar 0.851539 atau sama dengan 85.15%. Angka menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam model yaitu *financial distress*, *cash holding*, profitabilitas, dan pengendalian internal memberikan peran terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 85.15%, sisanya 14,85% lainnya merupakan peran dari variabel lain.

Uji Parsial

Tabel 6 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y_ML Method: Panel Least Squares Date: 10/06/25 Time: 09:26 Sample: 2021 2024 Periods included: 4 Cross-sections included: 18 Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.773156	0.225495	3.428701	0.0012
X1_FD	0.001389	0.008043	0.172714	0.8636
X2_CH	0.285940	0.541957	0.527606	0.6001
X3_ROA	-0.007172	0.008138	-0.881293	0.3824
X4_PI	-0.022480	0.006907	-3.254574	0.0020

Sumber: Hasil Output Eviews13, Data diolah penulis (2025)

Nilai-nilai probabilitas setiap variabel independen kepada variabel dependen pada uji parsial dijabarkan sebagai berikut:

1. *Financial distress* probabilitas sejumlah $0,8636 > 0,05$ jadi H_2 terima, disimpulkan *financial distress* tidak berpengaruh positif pada manajemen laba di perusahaan sektor consumer cyclicals terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. *Cash holding* probabilitas sejumlah $0,6001 > 0,05$ jadi H_3 tidak terima, disimpulkan *cash holding* tidak berpengaruh positif pada manajemen laba perusahaan sektor consumer cyclicals terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Profitabilitas probabilitas sejumlah $0,3824 > 0,05$ jadi H_4 tidak terima disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh negative pada manajemen laba di perusahaan sektor consumer cyclicals terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Pengungkapan Pengendalian Internal probabilitas sejumlah $0,0020 < 0,05$ jadi H_5 diterima, disimpulkan pengendalian internal berpengaruh negatif pada manajemen laba di perusahaan sektor consumer cyclicals terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik data deskriptif perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, disimpulkan jumlah observasi diperoleh dalam penelitian sebanyak 104 data observasi dari 26 sampel perusahaan. Setelah dilakukan pengumpulan data observasi, ditemukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal sehingga pemilihan metode outlier dengan menggunakan Outlier Auto-Detection dengan terminal condition p-value sebesar 0,05 dipilih untuk mendeteksi serta mengeluarkan data outlier yang teridentifikasi pada software Eviews 13. Data outlier penelitian sebanyak 32 data observasi 8 sampel perusahaan. Hasil data outlier tersebut dikeluarkan dari sampel karena mengganggu hasil regresi data panel sehingga jumlah data observasi pada penelitian sebanyak 72 observasi dari 18 perusahaan.
2. Hasil analisis statistik deskriptif disimpulkan bahwa:
 - a. Sektor *consumer cyclicals* nilai rata-rata manajemen laba yang < dari standar deviasinya disimpulkan adanya perbedaan signifikan praktik manajemen laba antar Perusahaan di sektor *consumer cyclicals* negara Indonesia.
 - b. *Financial distress* di perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 menunjukkan data tidak bervariasi disimpulkan perusahaan memiliki tingkat kesulitan keuangan yang tidak jauh berbeda satu sama lain.
 - c. *Cash holding* di perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 menunjukkan data tidak bervariasi disimpulkan perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan kas yang efisien.
 - d. Profitabilitas di perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 menunjukkan data tidak bervariasi disimpulkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset relatif stabil.
 - e. Pengendalian Internal di perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 menunjukkan data tidak bervariasi disimpulkan perusahaan menunjukkan pengungkapan pengendalian internal yang konsisten terhadap regulasi.
3. Hasil pengujian hipotesis simultan disimpulkan *Financial distress*, *Cash holding*, Profitabilitas, dan Pengungkapan Pengendalian Internal berpengaruh pada Manajemen Laba perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Hasil pengujian hipotesis parsial disimpulkan *Financial distress* tidak pengaruh pada manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
5. Hasil pengujian hipotesis parsial disimpulkan *Cash holding* tidak pengaruh pada manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
6. Hasil pengujian hipotesis parsial disimpulkan Profitabilitas tidak pengaruh pada manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
7. Hasil pengujian hipotesis parsial disimpulkan Pengungkapan Pengendalian internal pengaruh pada manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Saran

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya mencakup perusahaan sektor *consumer cyclicals* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, sehingga hasil temuan penelitian tidak bisa digeneralisasikan pada sektor lain.
2. Rentang periode penelitian yang terbatas sehingga berpotensi mengurangi kekuatan statistik pada penelitian
3. Pengukuran variabel pengendalian internal dalam penelitian ini menggunakan komponen pengungkapan sebanyak 25 item dengan skala rasio. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain.

Saran Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua hubungan antarvariabel dapat dijelaskan sepenuhnya oleh teori agensi. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan pendekatan teori lain sinyal, teori akuntansi positif dan teori *stakeholder*. Teori sinyal disarankan karena teori ini berfokus terhadap bagaimana informasi tersebut dikomunikasikan. Teori akuntansi disarankan karena teori ini menjelaskan pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajemen. Teori *stakeholder* disarankan karena teori ini

diharapkan memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai pengaruh tekanan dari pihak-pihak berkepentingan terhadap kebijakan keuangan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Saran Praktis

1. Bagi Investor

Hasil temuan Penelitian menjadi masukan untuk terus waspada menilai laba perusahaan. Investor sebaiknya tidak berasumsi bahwa perusahaan yang tidak terjadi kesulitan keuangan sebagai perusahaan bebas dari praktik manajemen laba karena perusahaan tersebut tetap berpotensi memanipulasi laba di masa depan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil temuan Penelitian menjadi masukan terus memperkuat sistem pengendalian internal dengan mencantumkan penerapan pengendalian internal yang dilakukan pada laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan pengungkapan pengendalian internal pengaruh pada manajemen laba. Perihal ini dilakukan karena masih ada perusahaan tidak begitu rinci mengungkapkan pengendalian internal yang dilakukan yang mencakup struktur dan komponen pengendalian internal, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi yang akan dilakukan.

REFERENSI

- Atin, T., & Pujiono, P. (2022). Analisis Laba Bersih dan Manajemen Laba Model Jones Dimodifikasi Untuk Keputusan Investasi Pada Sektor Agrikultur Di BEI Setelah Implementasi Full IFRS. *Owner*, 6(3), 1580–1590. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.940>
- Christella, B., & Santo, V. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4221–4231. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2436>
- Cristiana Yanthi, N. P. D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2021). Audit Quality, Audit Committee, Institutional Ownership and Independent Director on Earning Management. *Jrak*, 13(1), 42–50. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.4312>
- Gayatri, N. S., & Wirasedana, I. W. P. (2021). The Influence of Tax Planning, Company Size, and Cash Holding on Earnings Management in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sectors. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 261–267.
- Hadinata, Y., & Oktorina, M. (2023). Peranan Sistem Pengendalian Internal dan Interaksinya dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 243. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p18>
- Kristanti, F. T., & Pancawitri, S. (2024). Business : Some Factors Affecting Financial Distress in Telecommunication. *Business: Theory and Practice*, 25(1), 190–199.
- Kristyaningsih, P., Hariyani, D. S., & Sudrajat, M. A. (2021). Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 151–156. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.297>
- Wandari Devia, L. (2023). Pengaruh financial distress, leverage, dan free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan sektor transportasi & logistik di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Manajemen*, 11(12), 278–282. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22652/9466>
- Putri, M., & Naibaho, E. A. B. (2022). the Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability Toward Earnings Management With Internal Control As a Moderating Variable: the Case of. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 120–138. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.06>
- Perdana & Dillak. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *e-Proceedings of Management*, 6(1), 668–674. <https://librarye-proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8651>
- Wardhana, R., Anshori, M., & Tjaraka, H. (2022). Determinants Moderators of Financial Distress: An Evidence Affiliation Group and Political Connection. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 132–147. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n1.p132-147>